

Abstrak

Munculnya wabah virus corona pada akhir tahun 2019 di Wuhan, China menimbulkan rasa takut bagi setiap orang, mengingat karena infeksi virus ini menyebabkan gangguan ringan pada system pernafasan, infeksi paru-paru berat, hingga kematian. Penyebaran yang sangat cepat dan meluas sampai ke Negara kita Indonesia telah banyak menimbulkan korban di kalangan masyarakat bahkan angka kematiannya terus bertambah. Penyebaran yang masih melalui droplet dan menular melalui salaman, atau melalui benda yang tersentuh orang terkena wabah, oleh pemerintah yang di upayakan pencegahan dan menghambat lajunya penyebaran covid19 dengan memakai masker, mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan hand sanitazer dan jaga jarak, selain itu membuat berbagai peraturan untuk mencegah dan memutus mata rantai penyebaran virus covid 19. Akibat mobilitas manusia, di dalam perjalanan baik darat, laut maupun udara, dengan menerbitkan surat edaran No. 12 Tahun 2021 tentang ketentuan perjalanan dalam negeri, dalam masa pademi corona virus 2019. Berbagai syarat yang harus dipatuhi berdasarkan ketentuan itu didalam melakukan perjalanan, terutama perjalanan udara dengan menggunakan pesawat udara, maka setiap penumpang diwajibkan membawa surat hasil negative rapid test RT- PCR yang sampelnya di ambil 3x24 jam, sebelum keberangkatan atau hasil negative rapid test antigen yang sampelnya di ambil kurang waktu 2x24 jam sebelum keberangkatan, hasil negatif pemeriksaan rapid test PCR maupun antigen di ambil dari klinik kesehatan maupun rumah sakit. Kebutuhan atas kewajiban hasil rapid test RT-PCR maupun rapid test Antigen untuk keberangkatan dengan menggunakan pesawat udara di bandara Kuala Namu disalah gunakan oleh oknum klinik Kimia Farma Diagnostik untuk mencari keuntungan pribadi, stik yang di pakai hasil daur ulang ini sangat membahayakan bagi pengguna berikutnya. Perbuatan pidana ini di bongkar Direktorat Reserse criminal khusus Polda Sumatra Utara, dan saat ini dilakukan penyidikan dan kepenyelidikan dengan persangkaan pelanggaran Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang kesehatan JO Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen.

Kata Kunci : Virus Corona, alat rapid test RT-PCR, alat rapid test Antigen

ABSTRACT

The appearance of the corona virus at the end of 2019 in Wuhan, ChinaThe appearance of the corona virus at the end of 2019 in Wuhan, China caused fear gor everyone, considering that this virus infection causes mild disorders of the respiratory system, severe lungs, and even death. The very fast and widespread until spread to our country, Indonesia, has caused many victims among the community and even the death rate continues to grow. The spread is still through droplets and transmission is through handshakes, or through objects affected by the outbreak, by orders that are attempted to prevent and inhibit the spread of COVID-19 by wearing masks, washing hands with soap or using hand sanitizer and keeping a distance, in addition to making various regulations to prevent and break the chain of the spread of the covid 19 virus. As a result of human mobility, traveling by land, sea or air, by issuing circular letter No. 12 of 2021 concerning provisions for domestic travel, during the 2019 corona virus pandemic. Various conditions must be complied with based on these provisions in traveling, especially air travel by airplane, so every passenger is required to bring a negative RT-PCR rapid test result letter which the sample is taken 3x24 hours before departure or the negative result of the rapid antigen test, the sample is taken 2x24 hours before departure, the negative result of the rapid PCR test and antigen is taken from the health clinic or hospital. The need for the results of the RT-PCR rapid test and the rapid antigen test to depart by airplane at the Kuala Namu airport is used by the Kimia Farma Diagnostic clinic for personal gain, the recycling results are very dangerous for the next user. This criminal act was dismantled by the Directorate of Special Criminal Investigation of the North Sumatra Police, and is currently being investigated and investigated with suspicions of violating Law No. 36 of 2009 concerning Health JO Law No. 8 of 1999 concerning consumer protection. Keywords : Corona Virus, rapid test RT-PCR tool, rapid test Antigen tool.

Keywords : Corona Virus, rapid test RT-PCR tool, rapid test Antigen tool